

UPAYA PENANGANAN KASUS GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES OLEH MASYARAKAT DI KOTA PALANGKA RAYA

(2005 - Skripsi)

Oleh: IMELDA EKA SINTHA -- E2A203021

Penyakit rabies (anjing gila) merupakan zoonosis, menyerang susunan syaraf pusat yang menyerang semua hewan berdarah panas dan manusia sehingga mengakibatkan kematian. Penyebabnya adalah virus rabies yang tergolong dalam famili *rhabdoviridae*. Kasus gigitan yang dilaporkan di Kota Palangka Raya setiap tahunnya semakin meningkat. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan masyarakat bila digigit oleh hewan penular rabies, maka perlu dilakukan penelitian mengenai penanganan gigitan hewan penular rabies.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah kasus gigitan hewan penular rabies yang tercatat dan sampel (43) dipilih dengan random. Data diambil dengan wawancara langsung kepada responden. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian didapat 53,5 % responden mempunyai pengetahuan kurang, 51,2 % sikap kurang tepat, 20,9 % mencuci luka dan 41,9 % yang memberi antiseptik di rumah, 93,0 % yang mendapatkan pengobatan *Pasteur*, 18,6 % hewan dibiarkan lari, 11,6 % hewan dibunuh dan 14,0 % hewan di observasi. Data laboratorium menunjukkan bahwa 17 spesimen yang diperiksa positif rabies.

Penelitian ini juga mengkaji beberapa variabel dalam praktik penanganan luka gigitan hewan penular rabies dengan pengetahuan serta sikap.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya pemberantasan penyakit rabies di Kota Palangka Raya perlu memperhatikan peningkatan pengetahuan dan menumbuhkan sikap dengan sosialisasi prosedur kerja yang benar tentang tindakan pertolongan pertama agar masyarakat dapat menangani gigitan hewan penular rabies dengan tepat dan mau berperan serta dalam mencegah terjadinya rabies di masyarakat. Dalam penanganan luka berat dan dalam (luka multipel) bagi program perlu diadakan serum anti rabies (SAR) agar pengobatan *Pasteur* dapat dilakukan dengan lengkap.

Kata Kunci: Upaya penanganan, Gigitan hewan penular rabies, Palangka Raya

CONTROLLING EFFORTS OF BITTING CASES BY ANIMAL RABIES TRANSMITTER BY COMMUNITY IN PALANGKA RAYA CITY

Abstract

A rabies disease is a zoonosis, attacking central nervous system of all hot blooded animals and human which can cause death. The cause of the disease is a virus belonging to the family of rhabdoviridae. The reported bite case at Palangka Raya City is getting increase every year.

In order to know about what people do when they are bitten by rabies infector animal, it is necessary perform research on the handling of rabies infector animal's bite.

The research used survey method with cross sectional approach. Its population was the recorded bite case of animal infecting rabies and the sample (43) randomly chosen. Data was taken by direct interview to the respondents. Then, data that was obtained was analyzed descriptively.

From the result of the research, it is obtained that 53,5 % respondents have a less knowledge, 51,2 % attitude are incorrect, 20,9 % respondents wash their wound, and 41,9 % respondents give an antiseptic at home, 93,0 % respondent get a Pasteur treatment, 18,6 % animals are allowed to run, 11,6 % animals are killed and 14,0 % animals are observed. The laboratory data indicates that treated specimen 17 suffer from a rabies.

The research also examine some variables in the handling practice of rabies infector animal's bite with knowledge and attitude.

In the effort of eliminating rabies disease at Palangka Raya City, it is necessary to pay attention to increase knowledge about rabies and grow an attitude by socialization of proper working procedure about the first aid, in order that people can handle the bite of rabies infector animal correctly and they are willing to participate in preventing the incidence of rabies in society. In the case of severe and deep wound (multiple wound) handling for program, it is necessary to provide anti-rabies serum (SAR) in order that Pasteur treatment can be completely performed.

Keyword : *A Controlling effort, A bite of animal infecting rabies, Palangka Raya*